

ABSTRAK

Telah dilakukan uji daya toksisitas terhadap fraksi n-heksan dan fraksi kloroform dari ekstrak etanol 70% daun Prasman (*Eupatorium triplinerve* Vahl) dengan metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BST).

Senyawa-senyawa yang terdapat dalam ekstrak etanol 70% daun Prasman (*Eupatorium triplinerve* Vahl) difraksinasi berdasarkan tingkat kepolarannya dengan menggunakan pelarut non polar (n-heksan), semi polar (kloroform), polar (etil asetat). Pada penelitian ini dipilih fraksi n-heksan dan fraksi kloroform, masing-masing dengan konsentrasi 1000 $\mu\text{g/ml}$, 100 $\mu\text{g/ml}$, 10 $\mu\text{g/ml}$ dan dilakukan replikasi sebanyak tiga kali.

Dalam metode uji BST digunakan larva *Artemia salina* Leach yang berumur 48 jam dan diberikan perlakuan selama 24 jam dengan larutan uji. Data kematian larva *Artemia salina* Leach dicatat dan diolah dengan komputer dengan menggunakan *Finney Computer Program* untuk menentukan harga LC_{50} .

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi n-heksan dan fraksi kloroform dari ekstrak etanol 70% daun Prasman (*Eupatorium triplinerve* Vahl) masing-masing mempunyai harga LC_{50} 2544375,458 $\mu\text{g/ml}$ dan LC_{50} 1228620,582 $\mu\text{g/ml}$, dan dari hasil tersebut menunjukkan bahwa fraksi n-heksan dan fraksi kloroform tidak mempunyai khasiat sebagai antikanker menurut metode BST karena mempunyai harga LC_{50} lebih dari 1000 $\mu\text{g/ml}$, tetapi masih perlu dilakukan skrining kandungan kimianya secara KLT, reaksi warna dan pengendapan untuk mengetahui kandungan dalam daun Prasman (*Eupatorium triplinerve* Vahl).

Dari hasil skrining fitokimia ditemukan bahwa fraksi n-heksan ekstrak etanol 70% daun Prasman (*Eupatorium triplinerve* Vahl) mengandung senyawa terpen dan fraksi kloroform ekstrak etanol 70% daun Prasman (*Eupatorium triplinerve* Vahl) mengandung senyawa flavonoid bebas.